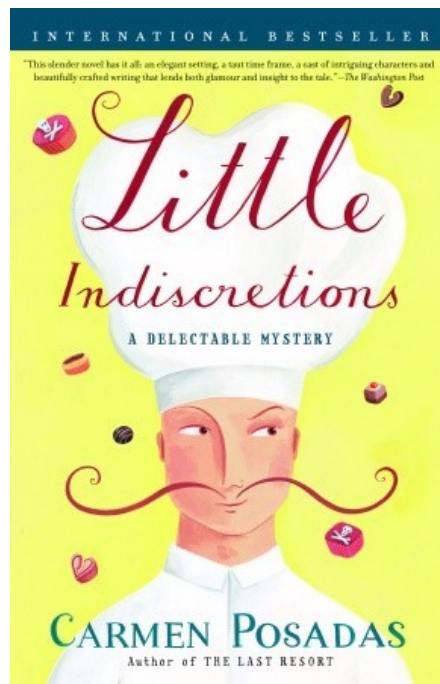




Little Indiscretions

Carmen Posadas

Download now

Read Online ➞

Little Indiscretions

Carmen Posadas

Little Indiscretions Carmen Posadas

A runaway international bestseller and winner of Spain's top literary prize, *Little Indiscretions* is part ingeniously entertaining whodunit and part sparkling social satire.

Business is slow for Nestor Chaffino, pastry chef to the rich and famous, until he's invited to cater a party in a villa on the Costa del Sol. When Nestor is found frozen to death in a walk-in freezer with a notebook in his hand, the party guests gathered that evening are the natural suspects. But who could have it in for a harmless cook?

The answer, it turns out, is just about everyone who happens to be staying in the house. Nestor, while quietly stirring his sauces and whisking his egg whites, had decided to publish a compendium of gastronomic secrets that revealed, along with the culinary tricks of his trade, more than a few damning details of the hosts' and houseguests' private lives. To what lengths would they go to ensure that Nestor maintained a more permanent sense of discretion?

Not since Nick and Nora Charles's last cocktail party has such a merry band of mischief makers convened in one place. *Little Indiscretions* marks the discovery of a phenomenal writer with tremendous flair. It's a gourmet treat readers will pounce on.

From the Hardcover edition.

Little Indiscretions Details

Date : Published July 12th 2005 by Random House Trade Paperbacks (first published 1998)

ISBN : 9780812966312

Author : Carmen Posadas

Format : Paperback 320 pages

Genre : Mystery, Fiction, European Literature, Spanish Literature, Cultural, Spain, Crime, Novels

 [Download Little Indiscretions ...pdf](#)

 [Read Online Little Indiscretions ...pdf](#)

Download and Read Free Online Little Indiscretions Carmen Posadas

From Reader Review Little Indiscretions for online ebook

Irene says

Una serie de casualidades, cada cuál más inverosímil.

El ambiente es glamouroso, y lleno de ironía, pero no le he cogido el hijo.

Se de ja leer.

Lo mejor el sorpendente final, ironía pura.....

2.5

Federico Sosa Machó says

Muy entretenida pero liviana..

Jessica Haider says

Recipe: 1 cup mystery, 1 cup fluff, with a dash of food-writing. Mix together for mildly entertaining results.

Endah says

Aku baca edisi Indonesianya, "Rahasia Sang Koki", terbitan Bentang Pustaka (2007)

Judul buku : Little Indiscretion - Rahasia Sang Koki

Judul asli : Pequeñas Infamias

Pengarang : Carmen Posadas

Penerjemah : Lina Susanti

Penyunting : Wendratama

Penerbit : Bentang

Cetakan : I – Februari 2007

Tebal : x + 330 hlm

Dari judul (edisi terjemahan Indonesia)-nya, Rahasia Sang Koki, saya sama sekali tidak punya kecurigaan, bahwa novel ini sebuah novel bergenre misteri atau detektif. Perkiraan saya ini kisah percintaan yang berawal dari dapur (makanan). Ringkasnya, cinta yang datang dari perut turun ke hati.

Kiranya, dugaan saya meleset jauh. Novel yang dalam bahasa aslinya (Spanyol) berjudul Pequeñas Infamias (edisi Inggrisnya berjudul Little Indiscretion) ini ternyata adalah sebuah novel misteri – dan detektif juga – dengan pola dan plot yang mengingatkan saya pada novel-novel Agatha Christie, khususnya serial Poirot, detektif berperawakan kecil asal Belgia kesayangan Christie. Ada yang sangat khas dari Poirot dalam setiap memecahkan kasus-kasusnya, yakni mengumpulkan fakta dan petunjuk sebanyak-banyaknya kemudian dianalisa, disusun seperti puzzle sembari duduk diam membiarkan sel-sel kelabu dalam otaknya bekerja.

Bisa jadi kemiripan teknik bercerita itu lantaran Carmen terpengaruh Agatha Christie, si Ratu Cerita Detektif dari Inggris.

Kisah bermula dengan ditemukannya sosok Nestor Chaffino terbujur beku dalam ruang pendingin di dapur keluarga Teldi (Hampir di semua novel Agatha Christie dibuka dengan adegan penemuan mayat). Kejadiannya pagi hari setelah malamnya berlangsung pesta makan malam dengan Nestor sebagai juru masaknya. Sejatinya, Nestor adalah pemilik usaha katering berlabel Mulberry & Mistletoe. Malam itu, ia disewa oleh Adela Teldi, nyonya rumah The Lilies, tempat kediaman keluarga Teldi.

Bersama 3 orang kru dapurnya, Nestor sukses melaksanakan tugasnya dengan sempurna malam itu.. Tetamu ramai-ramai memuji dan menyampaikan rasa puas mereka untuk pesta yang elegan tersebut. Sekali lagi, semua itu berkat kerja keras dan kekompakan tim kecil mereka : Nestor sebagai bos beserta Carlos, Karel, dan Chloe.

Carlos adalah mahasiswa hukum yang diam-diam terlibat asmara dengan Adela Teldi, wanita paruh baya yang lebih pantas jadi ibunya. Panah amor menusuk jantung keduanya pada pertemuan pertama mereka di Mulberry & Mistletoe tatkala Adela datang untuk urusan pesta makan malam yang berujung maut itu.

Sedangkan Karel adalah atlet binaragawan asal Ceko yang mengajak serta kekasihnya, Chloe Trias, bekerja membantu-bantu di Mulberry & Mistletoe. Chloe kabur dari rumah orang tuanya dengan membawa serta kenang-kenangan manis tentang sang kakak lelaki yang mati muda karena kecelakaan lalu-lintas. Bayang-bayang wajah dan senyum abangnya itu selalu menghantui ke manapun Chloe pergi. Gadis itu merasa amat kehilangan sahabat masa kecil yang pernah bercita-cita menjadi seorang penulis fiksi. Sayangnya, si abang keburu mati sebelum keinginannya terwujud.

Ketiga anak muda pegawai Mulberry & Mistletoe ini sangat senang bekerja untuk bos mereka sang koki handal, Nestor Chaffino. Koki ramah pemilik kumis pirang kaku ini senang berceloteh menceritakan apa saja, terutama kisah-kisah sejati yang pernah dialaminya, termasuk ihwal rahasia perselingkuhan Adela Teldi.

Pada masa yang lalu, Adela Teldi tertangkap basah tengah bercinta di sebuah kamar di The Lilies bersama suami adiknya sendiri, Soledad Teldi. Tak lama berselang, Soledad kedatangan sudah tak bernyawa dengan kondisi mengenaskan. Diduga perempuan malang itu melakukan aksi bunuh diri terjun dari lantai dua.

Nestor juga mengetahui perihal bisnis curang yang pernah dilakukan Ernesto Teldi, suami Adela, bertahun-tahun silam. Rahasia lain lagi yang dimiliki sang koki adalah tentang Serafin Tous yang gay dan pedofilia. Di The Lilies itulah, ketiga orang ini – Adela, Ernesto, dan Serafin – menyadari kehadiran Nestor. Ketiganya merasa terancam dan cemas. Mereka takut rahasia mereka akan diungkapkan Nestor atau koki itu akan memeras mereka. Maka ketiganya memiliki motif yang kuat untuk menyingkirkan Sang Koki dari atas dunia.

Demikianlah cerita bergulir dalam tempo lambat sehingga bisa dimaklumi jika ada pembaca yang mengaku bosan mengikutinya. Tapi sebaiknya jangan buru-buru meletakkan novel ini dan berhenti membacanya sebelum tamat karena selanjutnya kita akan menemukan keasyikannya dengan ikut serta menebak-nebak siapa gerangan yang membunuh Nestor.

Sebagaimana lazim kita jumpai pada novel-novel misteri atau detektif, penulis menggiring para pembacanya pada banyak kemungkinan. Pembaca seperti diarahkan untuk mencurigai beberapa tokoh sebagai penjahatnya melalui paparan motif tadi. Dan biasanya sih, penjahatnya justru tokoh yang seakan-akan tidak ditonjolkan. Itulah yang nyaris selalu kita temukan dalam karya-karya Agatha Christie.

Barangkali agak kurang tepat juga jika dikatakan bahwa *Little Indiscretion* ini sebuah novel detektif mengingat di dalamnya tak ada seorang detektif pun yang hadir. Kendati demikian tak lantas membuat novel debutan Carmen Posadas ini jadi kurang menarik. Padanya kita tetap dapat menemukan unsur-unsur misteri yang memicu rasa penasaran. Kita bahkan bisa menjadi detektifnya.

Lewat karya perdananya ini Carmen Posadas berhasil meraih Planeta Prize (1998), penghargaan sastra paling bergengsi di Spanyol. Sejak diterbitkannya, novel ini telah diterjemahkan ke dalam 18 bahasa.

Endah Sulwesi 8/4

Diego says

Auque flojo en el inicio, la narración va cobrando fuerza y el desenlace es magnífico

Jane says

The cover promises a “Perfect blend of Agatha Christie and Pedro Almodóvar.”

I couldn’t resist!

The opening is wonderful.

“His moustache was thicker than ever, so stiff a fly could have strolled out to the end, like a prisoner walking the plank on a pirate ship. Except that flies can’t survive in a cold room and thirty below zero, and neither could the owner of the blond frozen moustache: Nestor Chaffino, chef and pastry cook, renowned for his masterful way with a chocolate fondant.”

Nestor has been hired to cater for a country house weekend. But he has come down to the cool room and the door has shut and located behind him. Was it a mistake? An accident? Or murder? The emergency alarm fails, and Nestor more and more anxiously tries to work out what to do. He considers who else is in the house and might hear his cries – a useful introduction to the cast. He hears noises outside and it seems rescue is at hand. But we already know otherwise.

It’s a stylish and gripping first chapter, and it whets the appetite for what is to come next.

What comes is the discovery of the body and an account of all of those in the house – where they are, what they are doing, what they are thinking – when they hear the finder’s cries. A diverse and colourful cast is brought to life. So far so good, but isn’t it time for the plot to get going?

Yes, it is! But it’s here that things start to go a little wrong.

You see, it is accepted that there has been a tragic accident. There is no investigation, no detective present and nobody to ask questions.

More and more is revealed about the characters, their secrets, their links, their relationships. And finally the truth of what happened on the night that Nestor died.

At one level the story is well constructed and well written. But there was nothing driving it. And although the cast was colourful, there was nobody to care about, nobody to hang on to.

The ending was interesting, but maybe a little bit of a cheat.

With the addition of a detective and an investigation this could have been a wonderful story. Without it was a book worth finishing, but a book that didn't quite deliver.

Enough promise though in this first novel that I think I will pick up another of Carmen Posada's books that I've seen in the library one of these days.

Margitte says

Madrid. Costa del Sol. Spain.

"His moustache was thicker than ever, so stiff a fly could have strolled out to the end, like a prisoner walking the plank on a pirate ship. Except that flies can't survive in a cold room and thirty below zero, and neither could the owner of the blond frozen moustache: Nestor Chaffino, chef and pastry cook, renowned for his masterful way with a chocolate fondant."

The famous clairvoyant Madame Longstaffe, with her Yoruba accent, predicted Nestor Chaffino of the Mulberry & Mistletoe - restaurant's death with her words: *"He who believes he is mortally ill shall die not by his illness but by ice, and he who believes that words can kill should not keep them so close to his heart."*

He had a little moleskin black book containing more than secret recipes. A few little indiscretions by ordinary people who hit behind their social high class, were dutifully recorded as well. Perhaps a book. Who knows? But he thought that Madame Longstaffe did not know about the little notebook at all.

Yet, the old woman insisted: "Do as you please, enjoy yourself, my friend, fall in love, write a scandalous novel, learn how to play the bassoon, whatever you like. Don't worry about your future, because Madame Longstaffe has seen it clearly: Nestor has nothing to fear until four *T's* conspire against him....For your luck to turn, four *T's* would have to join forces, and that could never come to pass, could it? Although coincidences do occur. The gods are fond of practical jokes."

Nestor, with his little black moleskin notebook of secret indiscretions did not believe in coincidences. He didn't think it was hard to cheat destiny, after all not after his own secret discoveries. Adela Teldi would have to stay where she was found, still locked up in that armoire, she, with her little indiscretions with its unforeseen consequences, her own homemade Greek tragedy, her own soap opera scandal. No it was not that hard to cheat destiny. If the gods can play tricks, so can he. "And then, predictably employing a gastronomical simile, he vowed that the little indiscretion would never be divulged, because coincidences, he thought, are like soufflés: they come to nothing unless someone takes the trouble to beat, stir, or otherwise agitate the egg whites."

The plot is so amazingly constructed. Every element in the story belongs there. A wide variety of social issues addressed with infinite finesse, often satirically, and all the characters are well defined.

Now that's the formal part of the review. What I find difficult to explain is how this book was not about thrifty detectives or whodunit-tricks pulled from a magician's imaginary black hat. It is a murder mystery, by any means, but oh so very different.

"With a real death and a couple of basic ideas, it is not hard to spin a story of passion, secrets, and malice, because lies can be perfectly convincing if they contain an element of truth."

Even this observation does not really explain why this murder mystery was totally different, and when someone is murdered, a confession will come. It is the form in which it is presented that will blow your socks off.

Esculapio Poblete says

The author builds an impossible chain of coincidences, a loop, a story that begins with a character that brings you to another and so on, till the end you finish in the starting point. But the round trip is entertaining, the characters well defined and even if the story is not thrilling you never feel bored reading the book.

There is a light story and you can read it easily but I'm not saying that the story is all the book have. The stereotyped characters are a story in themselves and this multiplies the readings. A nice spot you can find in the book is that you can sympathize with the author in the construction, you join the writer and follow his scheme, you feel in a way that you're learning to construct a story, to write a book.

Joaquin Castañ says

Pequeñas infamias es una novela sobre las casualidades de la vida.

"Pequeñas infamias" de Carmen Posadas

Leticia says

Interessantíssimo não só pela construção alternando histórias e pontos de vista mas pelo recado: vc não é tão importante assim pra alguém querer falar de vc... tapa com luvas de pelica.

Carla Rodrigues says

"- Achas possível (...) que uma pessoa possa passar a vida inteira a procurar em todas as bocas um sorriso

que nunca viu?"

Estibaliz79 says

Ni fu ni fa. Calidad literaria no se la voy a negar, en términos de escritura y estilo; la vertiente sarcástica está más que presente... pero, en conjunto, la historia resulta un tanto repetitiva y, para novela, excesivamente larga para un argumento que no pasa de ser anecdótico en la forma que se nos presenta.

Asriani says

Ketika melihat sampul depan buku ini dan membaca judulnya terasa ada yang janggal dan membuat saya bingung dan bertanya- tanya. Apakah hubungan koki dengan sebuah rumah besar nan megah itu serta seorang wanita berambut pirang? Karena dari judulnya, yang saya bayangkan adalah makanan-makanan yang dibuat oleh sang koki yang menjadi bagian dalam setiap bab di dalam buku ini. Deskripsi tentang makanan dalam sebuah buku memang selalu menarik perhatian saya. Apalagi jika sang penulis piawai dalam menggambarkan kelezatannya.

Banyak spekulasi yang saya buat sebelum akhirnya menemukan jawaban dan mengerti alasan pemilihan rumah dan wanita sebagai sampul depan.

Mulberry & Mistletoe adalah nama sebuah katering milik Nestor Cheffano yang juga merangkap sekaligus sebagai sang koki. Semua orang tahu kelezatan pai yang dibuatnya. Tak hanya pai, semua masakan yang dibuatnya membuat setiap orang bertanya – tanya apa rahasia dibalik kelezatan makanan yang baru saja mereka cicipi.

Tak heran ketika Ernesto Teldi dan istrinya Adela memutuskan untuk menggunakan jasa katering milik Nestor untuk pesta yang akan berlangsung di salah satu rumah milik mereka rumah mereka, The Lilies. Pesta ini benar- benar penting bagi keduanya terutama Ernesto. Sehingga tak hanya dari makanan, bahkan setiap sudut di The Lilies harus dibuat sempurna mungkin. Karena tamu yang akan datang adalah tamu – tamu istimewa.

Dengan bantuan Carlos, Karel dan Chloe, para stafnya, Nestor dengan mudah menyiapkan semua masakan yang sebelumnya telah didiskusikan dengan Adela, sang nyonya rumah. Tak heran jika setiap tamu benar – benar menikmati semua sajian. Masak memasak memang sudah menjadi keahlian Nestor. Semua resep- resep rahasia kelezatan makanan coba dirangkumnya dalam sebuah catatan kecil.

Siapa sangka pagi itu setelah pesta usai, oleh Karel, Nestor ditemukan tak bernyawa di sebuah ruang pendingin. Ruangan yang bertemperatur tiga puluh derajat di bawah nol membuat tubuhnya membeku. Terlihat jelas bahwa Nestor berjuang keras untuk keluar. Sayangnya baru berjam-jam kemudian pintu ruang pendingin itu terbuka.

Pertanyaan yang tersisa, siapakan pelaku yang tega membiarkan kejadian mengerikan ini terjadi pada sang koki yang saat itu memutuskan dan meminta stafnya untuk tetap tinggal di The Lilies sampai keesokan harinya. Ernesto Teldi sang pedagang seni beserta Adela, istrinya, Serafin Tous salah satu tamu Adela yang juga memutuskan untuk menginap, Chloe yang terus menerus mendesak Nestor untuk memperlihatkan catatan

kecilnya, Carlos yang telah bekerja sekian tahun dengannya atautkah Karel yang menemukannya pertama kali terbaring di ruang pendingin dengan mata terbuka lebar penuh takjub?

Yang jelas beberapa penghuni The Lilies saat itu punya motif untuk membunuh Nestor. Mereka punya alasan kuat untuk menyingkirkan sang koki. Tak hanya karena mereka tahu bahwa Nestor mengetahui beberapa hal dari masa lalu, yang bila terungkap ke publik akan menghancurkan kehidupan yang telah mereka bangun bertahun – tahun lamanya, namun juga hanya karena masalah sepele.

Ternyata tak hanya sampul yang membuat saya sedikit bingung, isi di dalamnya pun tak jarang membuat saya kewalahan. Karena alur dalam buku ini berganti dengan begitu cepat. Catatan kaki untuk beberapa istilah juga sedikit mengganggu. Pada dasarnya saya memang tak pernah menyukai catatan kaki. Mengapa penjelasan untuk istilah – istilah tersebut tidak digabungkan menjadi satu dengan kalimat yang lain? Atautkah memang dalam bahasa indonesia tak terdapat padanan kata untuk semua istilah asing tersebut?

Karakter setiap tokoh di dalamnya dipaparkan dengan jelas. Walau ada bagian dari paragraf tersebut yang saya harus baca beberapa kali untuk mengerti maksudnya. Walaupun akhirnya saya mengetahui garis merah yang menghubungkan setiap tokoh. Satu demi satu misteri terungkap. Semua rahasia terungkap yang ternyata secara langsung ataupun tidak mengaitkan Nestor di dalamnya. Konyol rasanya jika harus kehilangan nyawa hanya karenanya.

Di dalam buku ini juga terlihat begitu banyak prasangka yang menuntun setiap tokoh merasakan kegelisahan yang sangat. Mungkin faktor itupula yang menggerakan mereka untuk menyusun rencana menyingkirkan sang koki.

Cerita tragis ini membuat saya teringat dengan serial- serial pendek misteri yang sempat diputar di TV beberapa tahun lalu. Mungkin kalau tema cerita ini dimasukkan dalam serial singkat itu akan menghasilkan cerita yang menarik.

Miriam says

Libro leído en "El tren de primavera"(2018),con el grupo 4,en la cabina 4(Premio Planeta).

No ha estado mal se me ha hecho un poco pesado y la historia tenía demasiados detalles,era muy enrevesada.Pero aun así me ha gustado leerla,era algo diferente(o al menos para mi).

Paola C says

Me ha sorprendido que me gustara de la forma en que lo ha hecho ya que, es un libro en el que no me habría fijado si no fuera porque lo propusieron en un club de lectura. Y la verdad es que no se el motivo por el cual no lo había leído aún. Es un libro que se lee rápido y está escrito de una forma que a mí se me antojó bastante cómica si bien los sucesos que pasan en el libro no son divertidos. Quizá ha sido la sátira social que se plasma en sus páginas y el hecho de que haya tanto salseo (no nos vamos a engañar, prácticamente todo el libro es ir descubriendo los secretos que guardan los personajes que se reúnen en la casa, independientemente de lo que ha sucedido ese día específico). Me ha gustado mucho y me ha sorprendido el final. Totalmente recomendable!

